

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten di JawaTengah.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.<sup>2</sup>Populasi penelitian ini yaitu Pendapatan asli daerah Kabupatendi Jawa Tengah yang berasal dari sector pajak daerah dan retribusi daerah yaitu pajak hotel, pajak restoran dan pajak reklame Kabupatendi Jawa Tengah. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupatendi Jawa Tengah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2007), 13

<sup>2</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 101

Jumlah populasi yang diteliti adalah sebanyak 35 Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang meliputi Kab. Cilacap, Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Magelang, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Karanganyar, Kab. Sragen, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Jepara, Kab. Semarang, Kab. Temanggung, Kab. Kendal, Kab. Batang, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kota Magelang, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal.

## 2. Sampel

Sampel adalah meneliti dengan cara sebagian dari elemen-elemen populasi.<sup>3</sup>Jadi sampel adalah bagian dari populasi, untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan berharap contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili populasinya.Pada penelitian ini sampel diambil dengan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono, pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup>Penelitian ini mengambil data pada tahun 2014-2017, dengan jumlah sampel sebanyak 35 daerah.Maka jumlah sampel penelitian keseluruhan menjadi  $4 \times 35 = 140$  data.

---

<sup>3</sup> Nur Indriyanto dan Bambang Supomo,*Metode Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi & Manajemen)*, (Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta,2002), 115

<sup>4</sup>Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)*, 122

## C. Desain dan Definisi Operasional

### 1. Desain Penelitian

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisa data saja.<sup>5</sup> Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>6</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya, maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Bersifat asosiatif kausal berarti penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pendapatan Asli Daerah, sedangkan variabel independennya adalah pajak hotel, pajak restoran, dan pajak reklame.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Jawa Tengah tahun 2014-2017. Sehingga data-data yang dipergunakan bersifat Kuantitatif. Namun dalam penjabarannya, data hasil analisis yang berupa angka dideskripsikan untuk memudahkan pemahaman.

---

<sup>5</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 99

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 13

## 2. Definisi Operasional

Menurut Nazir, mengemukakan bahwa Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti suatu kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional adalah petunjuk operasional dalam mengukur suatu variabel sehingga dapat ditentukan indikator penelitian yang jelas. Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasnya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Jumlah
1	Pajak Hotel (X1)	Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/istirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubug pariwisata, wisma pariwisata,	1. Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah. 2. Studi Pustaka	6.494

<sup>7</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, 152

		<p>pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (Sepuluh). Sedangkan pajak hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel.<sup>8</sup></p>		
2	Pajak Restoran (X2)	<p>Restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar dan sejenisnya termasuk jasa boga/catering. Sedangkan pajak restoran adalah pajak</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah.</li> <li>2. Studi Pustaka</li> </ol>	11.287

<sup>8</sup> Primandita Fitriandi, dkk, *Kompilasi undang-undang perpajakan terlengkap* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 349

		atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. <sup>9</sup>		
3	Pajak Reklame (X3)	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum. Sedangkan pajak reklame adalah pajak atas	1. Badan Penda patan Pengel olaan Keuan gan dan Aset Daera h (BPP KAD) Jawa Tenga h. 2. Studi Pustak a	155.26 1

<sup>9</sup> Primandita Fitriandi, dkk, *Kompilasi undang-undang perpajakan terlengkap*, 349

		penyelenggara n reklame. <sup>10</sup>		
4	Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. <sup>11</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah.</li> <li>2. Badan Pusat Statistik (BPS) masing-masing daerah.</li> <li>3. Studi Pustaka</li> </ol>	

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### 1. Metode Dokumenter (Dokumentasi)

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip,

<sup>10</sup> Primandita Fitriandi,dkk,*Kompilasi undang-undang perpajakan terlengkap*, 349

<sup>11</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan anantara Pemerintah pusat dan daerah Pasal 1 angka 18

termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.<sup>12</sup>Data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah.

## 2. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka (atau sering disebut juga studi literature – *Literature review*, atau kajian pustaka) merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literature, hasil kajian (hasil pengamatan) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan<sup>13</sup>. Studi pustaka juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ekonometrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model data panel. Data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*.<sup>14</sup> Atau bisa disimpulkan sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu.

---

<sup>12</sup> Nurul Zariah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 191

<sup>13</sup> Martono dan Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46

<sup>14</sup> Shochrul R. Ajija, dkk., *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 51.



## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>15</sup>

## 2. Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* maka penelitian ini menggunakan model Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*) dengan metode *Pooled Least Square (PLS)* yaitu mengestimasi data panel dengan metode OLS. Adapun model regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_{it} \quad (3.1)$$

Adanya perbedaan satuan pada variabel akan menyulitkan dalam menginterpretasikan model yang akan terbentuk, sehingga dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural. Pada persamaan (3.1) diturunkan menjadi model ekonometrik sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \varepsilon_{it} \quad (3.2)$$

Keterangan :

Y : Harga Saham  
 $\beta_0$  : Konstanta

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206-207

- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi Berganda  
 $X_1$  : Likuiditas  
 $X_2$  : Solvabilitas  
 $X_3$  : Profitabilitas  
 $\varepsilon_{it}$  : Variabel Pengganggu

### 3. Penentuan Estimasi Model Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik antara lain:

#### a. *Pooled Least Square (PLS)*.

Yakni model yang secara sederhana menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross section* dengan cara mengestimasi data panel dengan metode OLS.

#### b. *Fixed Effect Model (FEM)*.

Yakni model yang memperhitungkan kemungkinan bahwa peneliti menghadapi masalah *omitted-variables*, yang mungkin membawa perubahan pada *intercept time series* atau *cross section* dengan cara menambahkan model dummy pada data panel.

#### c. *Random Effect Model (REM)*.

Yakni model yang berguna untuk memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari *cross section* dan *time series*. Pendekatan ini merupakan variasi dari estimasi *generalized least square (GLS)*.<sup>16</sup>

### 4. Pemilihan Model Data Panel

Dari tiga pendekatan metode data panel, dua pendekatan yang sering digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel adalah pendekatan FE dan pendekatan RE. Ada dua tahap dalam memilih metode estimasi dalam data panel. Pertama-tama kita akan membandingkan PLS dengan

<sup>16</sup> Shochrul R. Ajija, dkk., *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, 51-52.

FEM terlebih dahulu. Kemudian dilakukan uji *chow test*. Jika hasil analisis menunjukkan model PLS yang diterima, maka model PLS yang akan dianalisa. Tapi jika model FEM yang diterima, maka tahap kedua dijalankan yakni melakukan perbandingan lagi dengan model REM.

#### a. PLS Versus FEM

Untuk menentukan model terbaik antara model PLS atau FEM yang dapat digunakan untuk analisis bisa dilakukan dengan uji chow. Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

$H_0$  : Memilih model *Common Effect Model*

$H_1$  : Memilih model *Fixed Effect Model*

Dalam melakukan pengujian ini yaitu dengan melihat p-value. Apabila p-value kurang dari 5% maka model yang digunakan dalam uji ini adalah *Fixed effect*. Namun apabila p-value lebih besar dari 5% maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common effect*.

#### b. FEM Versus REM

Ada beberapa pertimbangan yang dapat digunakan sebagai panduan untuk memilih antara *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM) yaitu sebagai berikut:

- 1) Bila T (jumlah unit *time series*) besar sedangkan N (jumlah unit *cross section*) kecil, maka hasil FEM dan REM tidak jauh berbeda. Dalam hal ini, pemilihan pada umumnya akan didasarkan pada kenyamanan perhitungan, yaitu FEM.
- 2) Bila N besar dan T kecil, maka hasil estimasi kedua pendekatan dapat berbeda secara

signifikan. Jadi, apabila kita meyakini bahwa unit *cross section* yang kita pilih dalam penelitian diambil secara acak (random) maka REM harus digunakan. Sebaliknya, apabila diyakini bahwa unit *cross section* yang kita pilih dalam penelitian tidak diambil secara acak maka kita menggunakan FEM.

- 3) Apabila *cross section error component* ( $\epsilon_i$ ) berkorelasi dengan variabel bebas X maka parameter yang diperoleh dengan REM akan bias sementara parameter yang diperoleh dengan FEM tidak bias.
- 4) Apabila N besar dan T kecil, dan apabila asumsi yang mendasari REM dapat terpenuhi, maka REM lebih kuat dibandingkan FEM.<sup>17</sup>

Keputusan penggunaan FEM dan REM dapat pula ditentukan dengan menggunakan uji hausman. Uji Hausman merupakan sebagai pengujian statistik dalam memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

$H_0$  : Memilih model *Random Effect Model*

$H_1$  : Memilih model *Fixed Effect Model*

Untuk memilih manakah uji yang paling tepat digunakan yaitu dilihat dari p-value. Apabila p-value kurang dari 5% maka uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed effect*. Namun apabila p-value lebih dari 5% maka uji yang tepat

---

<sup>17</sup> Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, 255.

digunakan dalam penelitian ini adalah *Random effect*.<sup>18</sup>

## 5. Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung: } \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independen

Tahap-tahap untuk melakukan Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi.
- 3) Tingkat signifikansi menggunakan 0,005 ( $\alpha = 5\%$ )
- 4) Menentukan F hitung.

Dilihat dari output spss (Misal diperoleh F hitung sebesar 27.03935.

- 5) Menentukan F tabel.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , df 1 (jumlah variabel - 1) atau  $4-1 = 3$  dan df 2 ( $n-k-1$ ) atau  $30-4-1 = 25$ , ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,99.

---

<sup>18</sup> Shifa Annisa Bella, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2016* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), 40-41.

- 6) Kriteria pengujian
  - (a) Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - (b) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- 7) Membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel
- 8) Membuat kesimpulan.<sup>19</sup>

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus  $t$  hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} : \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  = standar *error* variabel  $i$

Hasil uji  $t$  dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi *linier* berganda di atas.

Langkah-langkah uji  $t$  adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi.  
Tingkat signifikansi menggunakan 0,005 ( $\alpha = 5\%$ )
- 3) Menentukan  $t$  hitung.  
Dilihat dari output spss (Misal diperoleh  $t$  hitung sebesar -1,154)
- 4) Menentukan  $t$  tabel.  
Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-4-1 = 25$  ( $n$  adalah jumlah

---

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 67-68.

kasus dan  $k$  jumlah variabel independen). Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk  $t$  tabel sebesar 2,110.

- 5) Kriteria pengujian
  - a) Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - b) Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- 6) Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel
- 7) Membuat kesimpulan.<sup>20</sup>

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak

---

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

seperti  $R^2$ , nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka Adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1 - k)(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.<sup>21</sup>

Koefisien determinasi dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (tingkat pendidikan, upah minimum dan investasi) terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja).

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 97-98.